



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 5%

Date: Tuesday, July 28, 2020

Statistics: 196 words Plagiarized / 3931 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

IDENTIFIKASI PRODUK UNGGULAN KABUPATEN LAMONGAN Mustika Winedar Sukesi
Abstrak Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengidentifikasi produk apa saja yang layak ditampilkan sebagai Produk Unggulan Daerah (PUD) Kabupaten Lamongan. Dengan menggunakan metode medan kekuatan, hasil produksi dari tiap tiap sub sector perekonomian di skoring dengan menggunakan kriteria penilaian berdasar asal dan ketersediaan bahan baku, penyerapan tenaga kerja, teknologi, pertumbuhan produksi, pemasaran, kekhasan, omzet dan keterkaitan dengan usaha lainnya.

Kemudian berdasar hasil penskoran dan pembobotan tersebut disusun ranking untuk menentukan apakah suatu produk layak diunggulkan atau tidak. Kata kunci : identifikasi, produk unggulan, kriteria penilaian Pendahuluan Latar Belakang Untuk memacu perkembangan ekonomi masyarakat desa dan sekaligus mengurangi kesenjangan yang terjadi antara desa dan kota terdapat empat program yang dapat dijadikan motor perubahan kegiatan pembangunan yaitu menghidupkan pasar desa sehingga berperan sebagai pusat kegiatan ekonomi, mengupayakan teknologi masuk desamenarik investor yang berperan sebagai mitra kerja, dan mengembangkan produk unggulan daerah.

Unsur tersebut dapat tumbuh dan berkembang apabila didukung oleh strategi dan kebijakan serta mengimplementasikan secara efektif dan efisien. Hal ini perlu dilakukan karena terciptanya sinkronisasi hubungan antara kebijakan pemerintah dengan determinasi keunggulan daerah akan dapat memberikan dampak yang baik, sehingga perubahan-perubahan yang terjadi , seperti globalisasi dan regionalisasi akan menciptakan peluang besar.

Pengertian produk unggulan dalam hal ini adalah produk hasil usaha masyarakat yang memiliki peluang pemasaran yang tinggi dan menguntungkan baik yang berwujud fisik,

jasa, dan budaya. Melalui identifikasi, produk apa saja yang dapat dikategorikan produk unggulan, penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, yang dapat berupa kemudahan memperoleh modal, bahan baku, dan kemudahan memasarkan produk dapat diupayakan dengan maksimal sehingga diharapkan tumbuhnya produk produk unggulan benar benar dapat dinikmati berkahnya oleh masyarakat yaitu berupa peningkatan penyerapan tenaga kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Permasalahan Permasalahan yang berkaitan dengan produk unggulan di Kabupaten Lamongan saat ini adalah : (1) Belum adanya profil produk unggulan di Kabupaten Lamongan; (2) Belum teridentifikasi produk unggulan di tiap tiap daerah; (3) Belum teridentifikasi permasalahan yang dihadapi produsen; (4) Belum adanya acuan dalam pengembangan produk unggulan di daerah.

Tujuan dan Manfaat Tujuan dilakukannya review terhadap produk unggulan di Kabupaten Lamongan yaitu untuk : (1) Sebagai kerangka acuan untuk menyusun kebijakan pengembangan produk unggulan di Kabupaten Lamongan; (2) Sebagai acuan upaya prioritas pembangunan ekonomi; (3) Untuk menyusun skala prioritas pengembangan produk unggulan. Adapun manfaat dilakukannya review profil produk unggulan di Kabupaten Lamongan sebagai edoman dalam rangka menyusun kebijakan dalam meningkatkan perekonomian melalui pengidentifikasian dan pengembangan produk unggulan di 27 kecamatan di wilayah Kabupaten Lamongan.

Ruang Lingkup Adapun lingkup kajian dari review profil produk unggulan Kabupaten Lamongan ini adalah: Identifikasi produk produk yang dihasilkan oleh Kabupaten Lamongan Mengkaji potensi, permasalahan, dan mengklasifikasikan produk unggulan Menyusun daftar berbagai produk unggulan Tinjauan Pustaka Kerangka Pemikiran Upaya pengembangan produk unggulan daerah secara keseluruhan difokuskan pada pengoptimalan perusahaan produk unggulan terutama yang melibatkan usaha kecil dan menengah.

Oleh sebab itu inventarisasi dan pendeskripsian produk unggul sangat diperlukan. Penyusunan deskripsi produk unggulan diawali dengan pemilihan sejumlah komoditas tertinggi berdasar laporan profil produk unggulan seluruh desa di Kabupaten Lamongan. Tahap selanjutnya mengklasifikasi produk unggulan daerah berdasar kriteria kriteria penilaian yang telah ditentukan sebelumnya, yang salah satunya adalah berdasar kontribusinya terhadap pendapatan daerah. Setelah teridentifikasi sebagai produk unggulan daerah, materi ini didiskusikan dengan para stakeholder setempat.

Setelah dimasukkannya berbagai masukan dan disetujui oleh para stakeholder bahan ini

dapat disahkan sebagai unggulan melalui surat keputusan kepada daerah. Produk unggulan daerah merupakan wujud karakteristik dan ragam produk sekaligus merupakan media untuk berkomunikasi dengan dunia luar mengingat produk unggulan daerah bukan semata layak untuk ditampilkan namun juga merupakan etalase daerah yang membanggakan serta memiliki daya saing yang tinggi.

Konsep Pendekatan Produk Unggulan Secara teoritis ada beberapa pendekatan kriteria produk unggulan sehingga memunculkan banyak konsep. Dalam mengidentifikasi produk unggulan Kabupaten Lamongan digunakan kriteria kriteria yang merupakan penggabungan dan modifikasi dari berbagai konsep produk unggulan menurut berbagai sumber.

Kriteria yang digunakan dalam menentukan produk unggulan Kabupaten Lamongan terdiri dari 8 aspek yaitu: Aspek Bahan Baku Aspek bahan baku mencakup dimensi ketersediaan bahan baku local, baik mencakup kuantitas maupun asal sumbernya. Penggunaan aspek bahan baku sebagai kriteria penilaian kinerja unggul didasari alasan bahwa dengan penguasaan dan kemudahan akses memperoleh bahan baku dapat menghemat biaya pengadaan bahan baku. Dua hal ini penting demi tercapainya posisi keunggulan kompetitif.

Aspek Tenaga kerja Yaitu kemampuan unit usaha produksi dari setiap jenis komoditas daerah untuk mempekerjakan pekerja terutama pekerja asli daerah (pekerja local). Masalah kurangnya ketersediaan lapangan **kerja merupakan masalah yang** belum bisa diselesaikan pemerintah Indonesia samapai saat ini. Oleh sebab itu penyerapan tenaga kerja oleh industry memberikan poin keunggulan yang sangat berarti.

Aspek Teknologi Aspek teknologi mencakup dimensi tingkat kandungan teknologi dan tingkat inovasi dari teknologi tersebut. Saat ini banyak industry melakukan riset dengan tujuan untuk membantu mempermudah dan menyederhanakan permasalahan yang ada, dan meningkatkan kapabilitas dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks.

Dengan bantuan teknologi semua aktifitas dapat dibuat lebih mudah, lebih murah, dan lebih cepat dengan hasil yang lebih akurat dan lebih baik dari sebelumnya. **Aspek Laju Pertumbuhan Aspek ini mencerminkan kestabilan / kontinuitas produksi suatu komoditas.** Tingkat pertumbuhan suatu bisnis menunjukkan bahwa bisnis tersebut hidup dan dengan kehidupannya bisnis tersebut selain menciptakan nilai ekonomis untuk dirinya sendiri juga memberi efek kehidupan bagi orang/ bisnis lainnya. Aspek Pemasaran/Jangkauan Pasar Yaitu keluasan jumlah dan wilayah pemasaran suatu komoditas.

Semakin luas area jelajah suatu produk itu artinya posisi produk tersebut adalah sebagai market leader, posisi ini sangat menjanjikan keuntungan kompetitif yang luar biasa. Aspek Spesifisitas/Kekhasan Produk Aspek ini menunjukkan apakah suatu produk mempunyai ciri khas kedaerahan. Keunikan seringkali menjadi alasan konsumen untuk memburu produk yang dianggap unik/khas.

Alasan itulah yang mendasari mengapa aspek ini termasuk dalam kriteria penilaian keunggulan produk. Aspek Omzet Dari aspek ini dapat mengetahui potensi dana yang dapat dihasilkan oleh suatu komoditas. Selain itu juga sebagai konversi tingkat produksi suatu komoditas. Aspek Keterkaitan Aspek ini menunjukkan keterkaitan antara suatu produk pada satu sub sector dengan produk dari sub sector lain (Keterkaitan hulu hilir).

Suatu produk bisnis yang merupakan input bagi bisnis disebelah hilir-nya akan memiliki nilai tambah yang tinggi, demikian pula bagi bisnis hilir yang menyerap output dari bisnis sebelah hulu-nya akan terjamin pasokan bahan bakunya. Metode Penelitian Metode Kajian Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah kajian deskriptif, yaitu metode yang meneliti suatu keadaan dengan tujuan membuat deskripsi dan gambaran secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta fakta di lapangan serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dari survey langsung staf kecamatan, staf dinas atau instansi lainnya dan dari wawancara dengan para pelaku usaha. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen dokumen resmi, hasil pertemuan ilmiah dan sebagainya yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

Metode Analisis Metode analisis yang digunakan adalah metode Force Field Analysis atau metode medan kekuatan. Adapun langkah langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: Menghitung total skor masing masing sector sesuai kriteria penilaian yang telah ditentukan Menentukan banyaknya kelas.

Telah diketahui bahwa banyaknya kelas adalah tiga: yaitu unggulan, andalan, dan potensial Menentukan tingkat/level skor untuk mengklasifikasi komoditas ke dalam kategori unggulan, andalan, dan potensial. Tahap ini didahului dengan mengurutkan skor komoditas mulai komoditas dengan skor tinggi hingga rendah. Mengklasifikasikan komoditas kedalam kelas unggulan, andalan, dan otensial untuk tiap sector dengan cara menetapkan 1/3 bagian dari urutan skor teratas sebagai produk unggulan, 1/3 bagian dari urutan skor berikutnya sebagai produk andalan, dan 1/3 bagian terakhir sebagai produk potensial.

Panjang 27.500.000 Lokal /banyak 100 Sederhana Lokal Kurang Kurang Pangan Padi 29.459.320.000 Lokal/Luar daerah/ Berlebih 255824 Tinggi Nasional Sedang Sedang Jagung 6.384.760.000 Lokal /berlebih 23850 Menengah Regional Kurang Kurang Kedelai 4.610.400.000 Lokal /berlebih 1412 Menengah Regional Kurang Terkait Kacang Tanah 2.151.200.000 Lokal /banyak 1165 Menengah Regional Tidak Khas Tdk terkait Kacang Hijau 283.410.000 Lokal /banyak 925 Sederhana Regional Tidak Khas Tdk terkait Ubi Jalar 2.750.000 Lokal /berlebih 0 Sederhana Regional Tidak Khas Tdk terkait Ubi Kayu 99.240.000 Lokal /berlebih 0 Sederhana Regional Tidak Khas Tdk terkait Sumber: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan Subsektor Perkebunan Pembangunan subsector perkebunan memiliki visi mewujudkan perkebunan yang efisien, produktif, dan berkelanjutan untuk kemakmuran rakyat.

Sesuai dengan visi tersebut pembangunan perkebunan lebih ditekankan pada pemanfaatan secara optimal sumber daya yang ada melalui peran serta masyarakat dan dunia usaha. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkan visi tersebut adalah dengan memantapkan dan menjamin keberadaan serta pemanfaatan sumber daya perkebunan secara bijaksana melalui pengelolaan sumber daya secara professional berintikan pemberdayaan perekonomian petani.

Upaya lain adalah dengan meningkatkan rehabilitasi kebun dan lahan kritis untuk meningkatkan produktifitas sumber daya alam dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan perkebunan dengan pengembangan iklim usaha yang kondusif. Data mengenai potensi subsector perkebunan kabu[atene Lamongan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Data Potensi Produk Perkebunan Kabupaten Lamongan Komoditas Rp/Tahun Asal Bahan Baki Tenaga kerja Teknologi Pemasaran Kekhasan Keterkaitan Tebu 1.024.065.890 Lokal/ banyak 87 Menengah Regional Sedang Khas Terkait Tembakau 888.864.000 Lokal/ banyak 2872 Menengah Nasional Khas Terkait Kapas 612.750.000 Lokal/ banyak 685 Menengah Nasioanl Khas Terkait Kenaf 884.250.000 Lokal/ banyak 137 Menengah Nasional Khas Terkait Kelapa 1.840.050.000 Lokal/ banyak 550 Sederhana Regional Sedang Terkait Subsektor Kehutanan Pembangunan subsector kehutanan dilakukan melalui peningkatan produksi, produktifitas, efisiensi, dan nilai tambah yang pada gilirannya akan dapat mencukupi kebutuhan pangan, peningkatan pendapatan usaha tani, penyerapan tenaga kerja dan membuka peluang usaha.

Pembangunan kehutanana diarahkan untuk pengembangan kawasan usaha tani secara komprehensif dan terpadu dengan sebanyak mungkin mengembangkan komoditas

unggulan local, sehingga tercipta sentra produksi sesuai agroclimate setempat. Data selengkapnya tentang potensi subsector kehutanan dapat dilihat pada tabel 4. Tabel 4 Data Potensi Produk Kehutanan Kabupaten Lamongan Komoditas _Rp jutaan /Tahun _Asal Bahan Baki _Tenaga kerja _Teknologi _Pemasaran _Kekhasan _Keterkaitan __Kayu Jati _1.188.567 _Lokal/ banyak _2 _Sederhana _Lokal/Nasional _Khas _Terkait __Kayu rimba _258.602 _Lokal/ banyak _2 _Sederhana _Lokal/Nasional _Sedang _Terkait __ Subsector Perikanan Potensi sumber daya perikanan di Kabupaten Lamongan cukup besar baik potensi sumber daya manusia maupun sumber daya alam.

Sumber daya manusia yang dalam beberapa hal telah terorganisasi dalam kelompok tani, dan relative mudah menerima alih teknologi. Sumber daya alam meliputi potensi sumber daya perikanan kolam, perikanan sawah, perikanan sungai. Serta beberapa jenis ikan yang telah dikembangkan memiliki daya saing tinggi baik secara komparatif merupakan kekuatan (strength) dalam pengembangan perikanan di Kabupaten Lamongan. Data tentang potensi sub sector perikanan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Potensi Perikanan Kabupaten Lamongan Komoditas _RP/Tahun _Asal Bahan Baku _Tenaga Kerja _Teknologi _Pemasaran _Kekhasan _Keterkaitan __Tawes _2.686.952.200 _Local /berlebih _559 _Menengah _Regional _Khas _Kurang __Mujaer _936.951.120 _Local /berlebih _6.056 _Menengah _Regional _Khas _Kurang __Lele _1.371.971.875 _Local /berlebih _7.257 _Menengah _Regional _Khas _Kurang __Jambal _568.969.252 _Local /berlebih _800 _Menengah _Regional _Sedang _Kurang __Gabus _4.435.396.441 _Local /berlebih _726 _Menengah _Regional _Kurang _Kurang __Sepat _226.157.000 _Local /banyak _600 _Menengah _Regional _Kurang _Terkait __Bandeng _123.441.712.000 _Local /banyak _2.714 _Tinggi _Nasional _Kurang _Terkait __Udang Vaname _4.481.088.000 _Local /banyak _1.560 _Tinggi Tinggi _Ekspor _Kurang _Kurang __Udang Windu _826.000.000 _Lokal/Luar daerah/ Berlebih _2.489 _Tinggi _Ekspor _Sedang _Sedang __Ikan Lainnya _291.706.335 _Local /berlebih _2.941 _Menengah _Regional _Kurang _Kurang __Ikan Laut _572.700.513.000 _Local /berlebih _15.099 _Tinggi _Ekspor dan Lokal _Kurang _Terkait __ Sumber: Lamongan dalam angka __ Subsector Peternakan Kebijakan pembangunan subsector peternakan di Kabupaten Lamongan adalah meningkatkan produktifitas subsector peternakan, mengembangkan rekayasa teknologi dan penanganan iptek tepat guna, peningkatan kualitas SDM dan pengembangan kelembagaan pemerintah, pengusaha, masyarakat, serta peningkatan kemampuan kabupaten.

Sementara Visi dari subsector peternakan adalah pembangunan peternakan yang tangguh berbasis sumber daya local sebagai pendukung terciptanya masyarakat yang sehat dan sejahtera . data tentang potensi subsector peternakan dapat dilihat pada tabel 6. Tabel 6 Potensi Produksi Hasil Ternak Kabupaten Lamongan Komoditas

_RP/Tahun _Asal Bahan Baku _Tenaga Kerja _Teknologi _Pemasaran _Kekhasan
 _Keterikatan _ _Daging sapi _92.509.380.000 _Local /banyak _175 _Tinggi _Local _Kurang
 _Kurang _ _Daging kambing _11.556.864.000 _Local /banyak _20 _Tinggi _Local _Kurang
 _Kurang _ _Daging domba _345.249.000 _Local /banyak _20 _Tinggi _Local _Kurang
 _Kurang _ _Daging ayam ras _173.505.880.000 _Local /banyak _500 _Menengah _Local
 _Kurang _Kurang _ _Daging ayam bukan ras _17.584.945.000 _Local /banyak _1000
 _Menengah _Local _Kurang _Kurang _ _Daging itik _11.551.160.000 _Local /banyak _200
 _Menengah _Local _Kurang _Kurang _ _Daging entok _83.338.284 _Local /banyak _100
 _Menengah _Local _Kurang _Kurang _ _Telur itik _4.329.948.000 _Local /banyak _342
 _Menengah _Regional _Kurang _Kurang _ _Telur ayam ras _1.601.148.000 _Local /banyak
 _35 _Menengah _Regional _Regional _Kurang _ _Telur ayam buras _5.328.760.000 _Local
 /banyak _150 _Menengah _Regional _Kurang _Kurang _ _Sumber: Lamongan dalam
 angka _ _ Subsector Industri Pembangunan subsector industry di Kabupaten Lamongan
 dilaksanakan sesuai visi dan misi pembangunan industri.

Visi pembangunan industry Kabupaten lamongan adalah mewujudkan di daerah yang maju, berwawasan lingkungan yang bertumpu pada potensi daerah dengan didukung oleh industry kecil yang mandiri. Tujuan pembangunan industry di kabupaten Lamonagn adalah mempercepat proses industrialisasi yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif, efisiensi produksi dengan memanfaatkan bahan baku local dan pematapan kelembagaan industry.

Sasaran pembangunan industry Kabupaten Lamongan adalah pdan pematapan struktur industry, penciptaan lapangan kerja seluas-luasnya, peningkatan kegiatan sector industry bagi peningkatan pendapatan masyarakat., perluasan pasar dari produk produk industry. Kabupaten Lamongan memiliki **potensi yang cukup besar** dengan dukungan hasil pertanian yang cukup melimpah sebagai bahan baku industry, tenaga kerja produktif yang cukup, pangsa pasar masih terbuka dan iklim usaha yang kondusif. Data mengenai hasil industry di Kabupaten Lamongan **dapat dilihat pada Tabel 7**.

Tabel 7 Potensi Hasil Industri Kabupaten Lamongan Komoditas _RP/Tahun _Asal Bahan Baku _Tenaga Kerja _Teknologi _Pemasaran _Kekhasan _Keterikatan _ _Anyaman bamboo _5.624.412.000 _Local /banyak _14859 _Sederhana _Regional _Khas _Kurang _ _Krupuk _6.446.693.000 _Local /banyak _2445 _Tinggi _Regional _Khas _Kurang _ _Songkok _16.226.140.000 _Local /banyak _248 _Tinggi _Nasional _Khas _Sedang _ _Gerabah _2.835.060.000 _Local /banyak _120 _Sederhana _Regional _Khas _Kurang _ _Karpas _1.310.002.037 _Local dan luar daerah _1266 _Tinggi _Nasional _Khas _Kurang _ _Bordir _20.450.675 _Local dan luar daerah _8321 _Tinggi _Nasional _Khas _Tinggi _ _Tas Imitasi _4.136.364.000 _Luar daerah _303 _Tinggi _Tinggi _Tinggi _Tinggi _ _Batu bata _11.485.040.000 _Local /banyak _277 _Sederhana _Regional _Khas _Kurang _ _Tenun ikat

1.129.625.000 Local /banyak 1280 Tinggi Nasional Khas Kurang Mebel
 119.422.448.000 Local dan luar daerah 910 Tinggi Nasional Khas Kurang Pandai
 besi 1.424.000.000 Local dan luar daerah 40 Sederhana Regional Khas Kurang
 Sadel sepeda 1.885.000.000 Local /banyak 459 Tinggi Regional Khas Kurang
 Anyaman pandan 5.240.404.000 Local /banyak 3104 Sederhana Regional Khas
 Kurang Pengolahan ikan 16.592.788.000 Local /banyak 489 Tinggi Nasional
 Sedang Terkait Sumber: Lamongan dalam angka Subsektor Pariwisata Sektor
 pariwisata dapat dikatakan sebagai salah satu penyokong pembiayaan pembangunan
 yang berlangsung di wilayah Kabupaten Lamongan, jhal ini terutama ditinjau dari
 kenaikan PAD yang disumbangka sektoe pariwisata dalam 5 tahun terakhir seperti yang
 tampak dalam tabel 8.

Kenaikan kontribusi sector pariwisata yang rata rata diatas 100% per tahun
 menunjukkan bahwa sector ini sangat potensial untuk dikembangkan lebih lanjut. Selain
 itu jumlah kunjungan wisata baik wisatawan nusantara maupun wisatawan asing dalam
 kurun waktu 5 tahun terakhir juga menunjukkan kenaikan yang signifikan. Ditinjau adari
 aspek kontribusinya terhadap PAD dan kenaikan jumlah wisatawan yang dating ke objek
 wisata yang tersebar di wilayah Kabupaten Lamongan, maka objek objek wisata
 tersebut berpotensi untuk dijadikan prioritas dalam pembangunan di kabupaten
 lamonga.

Dari beberapa objek wisata yang ada, wahana Wisata Bahari Lamongan (WBL)
 merupakan objek wisata yang paling banyak dituju oleh para wisatawan, berikutnya
 adalah objek wisata religi makam sunan Drajad yang tidak pernah sepi dikunjungi
 jamaah ziarah wali songo, disusul kemudian oleh objek wisata gua maharani dan
 terakhir objek wisata waduk gondang.

Tabel 8 Kunjungan Wisatawan dan Kontribusi PAD Sektor Pariwisata Kabupaten
 Lamongan Jenis Wisatawan Tahun 2003 2004 2005 2006 2007 Wisnus
 842.442 876.313 1.404.720 1.357.941 1.762.875 Wisman 28 31 40 42 59
 Total 842.470 876.334 1.404.760 1.357.983 1.762.934 Nilai PAD (Rp ribuan)
 893.211 962.399 4.845.086 5.095.086 9.361.000 Lama tinggal (hari) 2,02 3,06
 4,82 3,91 4,53 Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan

Tabel 9 Kunjungan Wisatawan pada masing masing objek dan daya Tarik wisata
 Kabupaten Lamongan Objek Wisata Tahun (orang) 2003 2004 2005 2006 2007
 Tanjung Kodok (WBL) 106.227 166.960 832.625 796.500 1.218.858 Gua Maharani
 267.177 189.052 265.939 258.008 254.108 Makam Sunan Drajad 402.584
 449.721 238.282 235.237 219.485 Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 Kabupaten Lamongan Kesimpulan Produk Unggulan, Andalan, dan Potensial Kabupaten
 Lamongan Untuk mengidentifikasi komoditas kooditas dalam kategori unggulan,

andalan, dan potensial tingkat Kabupaten Lamongan maka langkah yang harus dilakukan adalah menaikkan kriteria skor untuk masing masing kategori pada tingkat sector setelah sebelumnya diambil lima skor tertinggi untuk ditetapkan sebagai produk unggulan tingkat Kabupaten Lamongan.

Komoditas yang termasuk dalam skor lima besar dimaksud dapat dilihat pada tabel 10. Tabel 10 Daftar Produk Unggulan Kabupaten Lamongan No_Komoditas_Skor_Sektor _1_Ikan laut_430_Perikanan _2_Padi_385_Tanaman Pangan _3_Bordir_380_Industri _4_Tenun ikat (sarung)_380_Industri _5_Songkok_375_Industri _6_Udang Vanamae_375_Perikanan _Keterangan: Ditetapka sebagai produk unggulan Kabupaten Lamongan karena memiliki skor yang termasuk dalam 5 besar atau apabila nilai skor nya = 375 Selanjutnya komoditas yang memiliki skor antara 300-375 dikategorikan sebagai produk andalan tingkat Kabupaten Lamongan.

Kriteria skor ini telah dinaikkan dari kriteria skor pada kategori yang sama untuk tingkat sector yang nialai nya berkisar antara 299 – 3,44. Daftar produk andalan Kabupaten Lamongan dapat dilihat pada tabel 11. Tabel 11 Daftar Produk Andalan Kabupaten Lamongan No_Komoditas_Skor_Sektor _1_Lombok_370_Pertanian _2_Krupuk_370_Industri _3_Karpet_365_Industri _4_Kedele_340_Tanaman pangan _5_Semangka_360_Tanaman pangan _6_Bandeng_360_Perikanan _7_Udang Vanamae_360_Perikanan _8_Kacang tanah_345_Tanaman pangan _9_Udang windu_355_Perikanan _10_Anyaman bamboo_350_Industri _11_Mebel_350_Industri _12_Pengolahan ikan_350_Industri _13_Jagung_335_Tanaman pangan _14_Melon_345_Tanaman pangan _15_Pisang_330_Tanaman pangan _16_Tembakau_345_Perkebunan _17_Kacang hijau_330_Tanaman pangan _18_Anyaman pandan_340_Industri _19_Mangga_320_Tanaman pangan _20_Tas imitasi_335_Industri _21_Ikan Lele_330_POerikanana _22_Kapas_325_Perkebunan _23_Kayu jati_325_Kehutanan _24_Sadel sepeda_325_Industri _25_Kelapa_320_Perkebunan _26_Kenaf_310_Perkebunan _27_Ikan mujaer_310_Perikanan _28_Batu bata_305_Industri _29_Garbis_305_Tanaman pangan _30_Tebu_300_Perkebunan _31_Ikan Tawes_300_Perikanan _32_Ikan gabus_300_Perikanan _Keterangan: Ditetapka sebagai produk andalan Kabupaten Lamongan apabila skor /nilai totalnya 300 ? N ? 375 Demikian juga untuk kategori potensial pada tingkat Kabupaten Lamongan, komoditas yang sitetapkan sebagai kategori tersebut adalah komoditas yang skornya kurang dari 300.

Kriteria ini telah dinaikkan dari kriteria untuk kategori yang sama pada tingkat sector yang skornya kurang dari 299. Daftar potensial Kabupaten Lamongan dapat dilihat pada tabel 12 Tabel 12 Daftar produk Potensial Kabupaten Lamongan No_Komoditas_Skor_Sektor _1_Gerabah_295_Pertanian _2_Jambu mete_285_Industri _3_Padai besi

_285 _Industri _ _4 _Daging ayam ras _285 _Tanaman pangan _ _5 _Daging ayam bukan ras _285 _Tanaman pangan _ _6 _Telur itik _285 _Perikanan _ _7 _Telur ayam buras _285 _Perikanan _ _8 _Daging sapi _280 _Tanaman pangan _ _9 _Ikan lain _280 _Perikanan _ _10 _Daging itik _270 _Industri _ _11 _Telur ayam ras _270 _Industri _ _12 _Daging kambing _265 _Industri _ _13 _Ikan jambal _260 _Tanaman pangan _ _14 _Kayu rimba _255 _Tanaman pangan _ _15 _Ubi kayu _205 _Tanaman pangan _ _16 _Ikan sepat _220 _Perkebunan _ _17 _Ubi jalar _195 _Tanaman pangan _ _18 _Daging domba _205 _Industri _ _19 _Kacang panjang _180 _Tanaman pangan _ _Keterangan: Ditetapkan sebagai produk andalan Kabupaten Lamongan apabila skor /nilai totalnya N ? 300 Daerah sebaran produk unggulan Kabupaten Lamongan Sesuai sasaran yang hendak dicapai dalam penyusunan Profil Produk Unggulan Kabupaten Lamonganini, bahwa dengan teridentifikasinya produk unggulan beserta informasi lengkap berkaitan keberadaan produk unggulan Kabupaten Lamongan, maka perlu kiranya menampilkan produk unggulan ini beserta informasi mengenai lokasi sentra dimana produk yang bersangkutan diproduksi atau dapat dijumpai. Sebaran Lokasi Produk Unggulan Kabupten Lamongan Komoditas _Lokasi _ _Ikan Laut _Kec.

Brodong: Lohgung, Labuhan, Brondong Kec. Paciran: Weru kompleks, Kranji _ _Padi _Kec Kedungpring, Kec. Sukodadi, Kec. Sugio, Kec. Modo, Kec. Sekaran, Kec. Pucuk, Kec. Kembang bahu, Kec. Laren, Kec. Mantup, Kec. Tikung. _ _Bordir _Kec. Karangbinangun: Karangbinangun, Gawareja, Bogobabatan, Banjarrejo, Banyu urip Kec. Deket: Sidorejo, Gedongboyo, karang wedoro Kec. Glagah: Menganti, Jatirenggo, Margo anyar, Bangkok, Tanggung, Prigel, Wangen Kec.

Paciran: Tanggung, Paciran, Sendang agung, sendang duwur Kec. Laren: Karang wungu lor, Bangsri Kec. Selokura: banyubang _ _Tenun Ikat _Kec. Meduran: Kanugrahan, Turi, Jangkungsomo, Parengan, pringgoboyo _ _Songkok _Kec. Turi: kepudi bener, pomahan janggan Kec. Karangbinangun: Waruk, Kura, karangbinangun, Palangan, Karanganon, Sukorejo Kec. Kali Tengah:Bojoasri, Pengangsalan Kec.

Glagah: Jatirenggo, Meluwur, Karangturi _ _ Daftar Pustaka Cahyana Ahmadjayadi, (2001), Produk Unggulan Kabupaten Purbalingga. Surat keputusan Direktorat Jendral Pembangunan Daerah tahun 1998 dan 1999 Malhotra Naresh, 1993. Marketing Research and Applied Orientation, Prentice Hall, New jersey Philip Kotler, John Bowen, James haken, 2002.

Pemasaran Perhotelan dan Kepariwisataaan, Edisi 2, Prenhallindo, Jakarta. Philip Kotler, 1997. Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol. Edisi Bahasa Indonesia. Jilid I dan II, Prenhallindo Jakarta. Salah Wahab alih bahasa oleh Frans Gromag, 1992. Manajemen Kepariwisataaan, Pradnya Paramita, Jakarta, 1992.

INTERNET SOURCES:

<1% -

<https://revitalisasikawasan-upn.blogspot.com/2012/05/problematik-pelik-pembangunan.html>

<1% - <https://www.sman1lmg.sch.id/latar-belakang-program/>

<1% - <https://sleekr.co/blog/mengenal-manajemen-definisi-fungsi-dan-unsur/>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/309681141/Determinasi-Struktural-Dan-Kultural-Birokrasi-Studi-kasus-di-NTT>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1246/manajemen-liasta2.pdf;sequence=1>

<1% -

<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/53569/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka%20dan%20Kerangka%20Pemikiran.pdf?sequence=2&isAllowed=y>

<1% -

<https://beritacantikhot.blogspot.com/2014/12/skripsi-ekonomi-studi-pembangunan-iesp.html>

<1% -

<https://docplayer.info/32165078-Penentuan-dan-pengembangan-komoditas-unggulan-klaster-agroindustri-dalam-penguatan-sistem-inovasi-daerah-kabupaten-malang.html>

<1% - <https://ardiiblog.wordpress.com/author/ardiiblog/page/2/>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/62307689/Buku-Produk-Unggulan-Pbg>

<1% -

<http://perpustakaan.unmul.ac.id/ejournal/index.php/um/article/download/165/137/>

<1% - <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/10923/7/bab%203.pdf>

<1% - <https://journal.trunojoyo.ac.id/agriekonomika/article/download/442/413>

<1% -

<https://pailonggo.blogspot.com/2015/09/penerapan-model-pembelajaran-pakem.html>

<1% - <https://www.serdangbedagaikab.go.id/assets/content/potensi/sectorindustri.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/314484431_Model_Pembiayaan_Syariah_untuk_Sektor_Pertanian

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/79097869.pdf>

<1% -

https://bappenas.go.id/files/3713/6508/2376/5strategipengembangankawasanditkating__20090303005257__4.pdf

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/334326640_Laporan_Pelaksanaan_Penanggulangan_Kemiskinan_Daerah_Kabupaten_Tuban_Tahun_2016

<1% - <https://id.scribd.com/doc/172580812/RKPD-2013-NET>

<1% - <https://budidayapertan.blogspot.com/2016/05/budi-daya-ikan-air-tawar.html>

<1% -

<http://u-read.unsri.ac.id/wp-content/uploads/2017/08/Contoh-Esai-Mahasiswa-Universitas-Sriwijaya-pada-Lomba-Esai-di-Ambon.pdf>

<1% -

<http://www.suniscome.50webs.com/data/download/016%20Revitalisasi%20Bentek.pdf>

<1% -

https://www.banyuwangikab.go.id/media/doc/transparansi/RPJMD_P_Kabupaten_Banyuwangi-2016-2021-21012020.pdf

<1% -

<https://kaltimprov.go.id/halaman/potensi-perkebunan-pertanian-dan-perternakan>

<1% -

https://kkp.go.id/an-component/media/upload-gambar-pendukung/A_PDS/Potensi%20Usaha%20dan%20Investasi/Babel.pdf

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/330708322_Prospek_Pengembangan_Usaha_Ternak_Kambing_dan_Memacu_Peningkatan_Ekonomi_Peternak

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/9ynj6lkz-analisis-kondisi-usaha-dan-strategi-pengembangan-industri-kecil-berbasis-komunitas-lokal.html>

<1% -

https://mafiadoc.com/perencanaan-strategis-pengembangan-objek-wisata-_59cff4691723dd6c7032295c.html

<1% - <https://www.tabloidwisata.com/wisata-bahari-terbaik-di-indonesia/>

<1% - <https://issuu.com/harianbhirawacetak/docs/binder16jul18>

<1% -

<https://www.slideshare.net/AniefFahmi/strategi-pengembangan-komoditas-unggulan-sektor-pertanian-tanaman-pangan-di-kecamatan-seponti-kabupaten-kayong-utara-74453237>

<1% -

<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/69454/H14awu.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/y6xrk75y-prosiding-seminar-nasional-agribisnis-da-1>

html

<1% - <https://www.books-by-isbn.com/0-13/index137.html>

<1% - <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20131940>